

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah 8 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin dan beberapa orang siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang, serta 20 orang tua siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin Tahun 2015/2016.

Tabel 3.1. Data Subjek Penelitian (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin).

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran	Lulusan	Jurusan	Ket.
1.	Norsehan, S.Pd.I.,M.Pd.I NIP. 19770702 200702 2001	Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits	1999	S1 Fak.Tarbiyah dan S2 Manajemen Pendidikan PIslam/PNS	Aktif/PNS
2.	Dra. Hj. Norjannah NIP. -	Akidah Akhlak	1995	S1 Fakultas Tarbiyah	Pensiun
3.	Khasni, S.Pd.I NIP. -	Akidah Akhlak	2004	S1 Fakultas Tarbiyah	Aktif/Honorer
4.	Marliani, S.Pd.I NIP. -	Akidah Akhlak	1990	S1 Fakultas Tarbiyah	Pensiun
5.	Siti Rahmah Hirawati, S.Pd.I NIP. 19680608 199803 2 001	Akidah Akhlak	2005	S1 Fakultas Tarbiyah	Aktif/PNS

Lanjutan Tabel 3.1. Data Subjek Penelitian (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin).

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran	Lulus an	Jurusan	Ket.
6.	Hj. Suhartini, S.Pd.I NIP. 19611005 199004 1 002	Akidah Akhlak	2007	S1 Fakultas Tarbiyah	Aktif/PNS
7.	Dra. Hj. Adawiyah NIP. 195410141982032004	Akidah Akhlak	1985	S1 Fakultas Tarbiyah	Aktif/PNS
8.	Dra. Hj. Noor Jannah NIP. 196510221998032001	Akidah Akhlak	1981	S1 Fakultas Tarbiyah	Aktif/PNS

2. Objek penelitian ini adalah kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar Selatan Jalan Mahligai No. 13 Kota Banjarmasin, Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman yang terletak di Jalan Batu Benawa Raya RW.04 RT. 47 No. 32 Kota Banjarmasin, Madrasah Negeri Kelayan yang terletak di Jalan Kelayan A Gang Setuju No. 15 Kota Banjarmasin, Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2,

terletak di Jalan Laksana Intan No. 04 Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran tahun 2015/2016.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini terbagi kepada data primer data sekunder. Adapun data primer adalah bagaimana kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, bagaimana desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, serta bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah data yang berkaitan tentang gambaran tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, baik sejarahnya, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah tersebut.

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak sebagai informasi awal. Sedangkan untuk informan lainnya adalah Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, para guru bidang lainnya

terkait, kemudian beberapa siswa dan orang tua siswa untuk melengkapi data yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dilapangan penelitian dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi digunakan untuk menggali data tentang kondisi siswa dan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin. Teknik ini juga didukung oleh teknik wawancara dan dokumentasi, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang desain pembelajaran Akidah dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin. Teknik juga diperkuat data tersebut juga digunakan teknik observasi dan wawancara.
- b. Studi Dokumentasi menggali data tentang lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya Madrasah, keadaan Madrasah, pendidik dan siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana Madrasah tersebut.

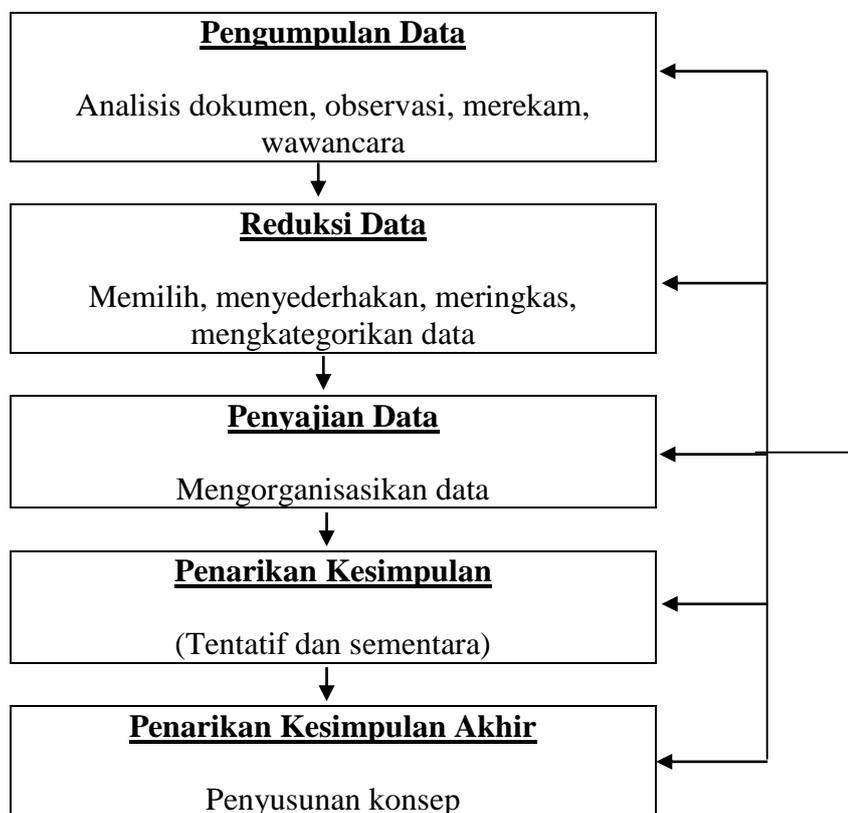
Agar lebih jelas rincian data, teknik pengumpulan data dan sumber data dapat diperhatikan melalui matrik sebagai berikut:

No.	Data	Sumber data	Instrumen Pengumpulan data
1.	Kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin	- Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak - Siswa - Orang tua	- Observasi - Wawancara - Angket

2.	Desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin	- Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak - siswa	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3.	Pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin	- Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak - siswa - Staf tata Usaha	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi
4.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin	- Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak - siswa - Staf tata Usaha	- Wawancara - Dokumentasi - Dokumentasi

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh Miles Matthew B; Hiberman Michael A, dengan mengemukakan langkah-langkah sebagai berikut:



- a. Pengumpulan data (*data collection*) artinya data tersebut dikumpulkan terlebih dahulu melalui teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- b. Penyajian data (*display data*) artinya penyajian data merupakan penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Reduksi data (*data reduction*) artinya proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹

Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara bertahap, hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul atau data observasi pertama selesai kemudian dianjurkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir serta data wawancara. Kemudian memilah data yang sudah selesai

¹Miles Matthew B; Hiberan Michael A; *Qualitative Data Analysis; A Sourcebook of New Methods; Sage Publications,* (London; Beverly Hills, 1994), h. 22.

dalam laporan lapangan dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian, selanjutnya pelaporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok. Kemudian difokuskan hal-hal penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih faktual tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung penelitian ini dipisahkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menelaah kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

Penarikan kesimpulan (*concklution drawing/verifyng conclution drawing/verifyi*) artinya data yang telah terkumpul kemudian disusun dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis secara keseluruhan dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Pada kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan kesimpulan dipergunakan teknik induktif, yaitu dari berbagai variabel (hal-hal yang bersifat khusus) untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam realitas penelitian lapangan, serta penjelasan yang diberikan tentang data lapangan memang sesuai dengan yang sebenarnya

ada/terjadi. Kemudian untuk mengetahui keabsahan data, maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Triangulasi, merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.² Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang kondisi siswa dalam pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, kemudian pendukung dapat juga sekaligus sebagai cara mericek data melalui siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin tersebut. Desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin.
- b. Memeriksa, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan/pemberi data.³ Setelah peneliti mencatat hasil observasi dan wawancara serta mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis. Selanjutnya data tersebut dikembalikan kepada sumber data untuk diverifikasi

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 91-99.

³Miles Matthew B; Hiberman Michael A; *Qualitative Data Analisis; A Sourcebook of New Methods*; Sage Publications, (London; Beverly Hills, 1994), h. 17.

kebenarannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru. Verifikasi ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data diperoleh.